

**SOSIALISASI DAN PELATIHAN APLIKASI EDUKASI IBU HAMIL (SI-EMIL)
DI KECAMATAN NURUSSALAM ACEH TIMUR**

Aripin Ahmad¹, Abdurrahman², Siti Mutia Rahmawati³, Nora Veri⁴, Emilda AS⁵, T. Iskandar Faisal⁶, Cut Mutiah^{7*}

¹Prodi D III Gizi Politeknik Kesehatan Aceh

²Prodi D III Farmasi Politeknik Kesehatan Aceh

³Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Jakarta III

^{4,5,7}Prodi Kebidanan Langsa Politeknik Kesehatan Aceh

⁶Prodi D IV Keperawatan Banda Aceh Politeknik Kesehatan Aceh

Email Korespondensi: thea.kusnady@gmail.com

Disubmit: 26 September 2022 Diterima: 19 November 2022 Diterbitkan: 01 Desember 2022

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i12.7929>

ABSTRAK

Masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) atau golden age adalah masa yang dimulai sejak di dalam kandungan atau 0 hari hingga anak berusia 2 tahun. Masa ini adalah masa terpenting untuk memenuhi kecukupan gizi anak, jika kecukupan gizi tidak terpenuhi, dapat menyebabkan terjadinya stunting. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu bertujuan untuk memberikan sosialisasi serta pelatihan dan pendampingan pemanfaatan aplikasi edukasi bagi ibu hamil. Metode yang digunakan adalah bersifat luring dimulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi. Aplikasi yang digunakan 90% peserta ibu hamil menyatakan aplikasi mudah digunakan dan dapat membantu pengguna khususnya ibu hamil, serta aplikasi mudah diakses dimana saja dan mudah untuk dipahami. Secara keseluruhan peserta menyatakan sangat setuju bahwasanya aplikasi ini mudah digunakan dan membantu ibu hamil memahami apa saja nutrisi yang dibutuhkan selama kehamilan, serta aplikasi mudah diakses dimana saja.

Kata Kunci: Pengetahuan Ibu Hamil, Status Gizi, Aplikasi Si-Emil

ABSTRACT

This period is the most critical period to meet children's nutritional adequacy, if nutritional adequacy is not met, it can cause stunting. This community service activity aims to provide socialization, training, and assistance in using educational applications for pregnant women. The method is offline starting from the stages of preparation and implementation to evaluation. The application used by 90% of pregnant women participants stated that the application was easy to use and could help users, especially pregnant women, and the application was easily accessible anywhere and easy to understand. Overall the participants stated that they strongly agreed that this application was easy to use and helped pregnant women understand what nutrition was needed during pregnancy, and the application was easy to access anywhere.

Keywords: Knowledge of Pregnant Women, Nutritional Status, Si-Emil Application

1. PENDAHULUAN

Stunting adalah masalah gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Stunting juga dapat terjadi sebelum kelahiran yang disebabkan kurangnya asupan gizi saat hamil, pola asuh makan yang kurang, kualitas makanan yang rendah sejalan dengan terjadinya infeksi, sehingga bisa menghambat pertumbuhan janin di dalam rahim (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) atau golden age adalah masa yang dimulai sejak di dalam kandungan atau 0 hari hingga anak berusia 2 tahun. Masa ini adalah masa terpenting untuk memenuhi kecukupan gizi anak, jika kecukupan gizi tidak terpenuhi, dapat menyebabkan terjadinya stunting. Hal ini mengakibatkan gangguan kecerdasan, dapat berdampak pada sumber daya manusia yang akan datang serta meningkatnya risiko penyakit tidak menular saat dewasa. Karena itu masa depan (bahkan bangsa) bisa ditentukan oleh kualitas nutrisi pada 1000 HPK. Pada masa ini juga terjadi perkembangan dan pertumbuhan sistem tubuh serta seluruh organ untuk menunjang kehidupan di masa depan (Husnah, 2017).

Pentingnya status gizi ibu terutama pada masa kehamilan perlu dilihat dari berbagai aspek. Berbagai hasil studi menunjukkan bahwa status gizi ibu sangat berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin yang dikandung hingga anak tersebut menjadi dewasa. Keadaan kurang gizi pada anak akibat gizi kurang pada ibu sering kali terjadi sejak janin dalam kandungan. Akibat dari terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa kehamilan akan menetap selama siklus kehidupan, dengan begitu akan terus terjadi risiko defisit tinggi badan pada anak sampai mencapai usia dewasa, walaupun lingkungan pascalahir mendukung pertumbuhan anak secara optimal (Elyandri & Dainy, 2022).

Usaha yang dapat dilakukan untuk mengurangi terjadinya stunting dengan melakukan intervensi gizi spesifik untuk mencegah dan mengurangi gangguan secara langsung pada ibu hamil. Intervensi ini difokuskan pada kelompok 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) diantaranya ibu hamil, ibu menyusui dan ibu dari anak usia 0-23 bulan, kelompok ini dipilih karena pencegahan stunting paling efektif dan tepat dilakukan pada 1000 HPK (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Kehamilan adalah suatu masa yang ditunggu oleh setiap wanita, terutama pada wanita yang sudah menikah. Masa kehamilan adalah suatu proses yang dimulai dari ovulasi, tumbuh kembang hingga melahirkan (Rofi'ah et al., 2020). Pada masa kehamilan juga terjadinya perubahan fisiologi membuat ibu merasa kurang nyaman dan menyebabkan kebutuhan gizi ibu juga berubah (Melati et al., 2021).

Edukasi gizi merupakan bagian kegiatan pendidikan kesehatan, edukasi dilakukan sebagai upaya terencana untuk mengubah perilaku individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam bidang kesehatan. *Academic Nutrition and Dietetics* (AND) mendefinisikan edukasi gizi sebagai suatu proses yang formal untuk melatih kemampuan atau meningkatkan pengetahuan dalam memilih makanan, aktifitas fisik, dan perilaku yang berkaitan dengan pemeliharaan atau perbaikan kesehatan. Program edukasi yang diberikan kepada ibu hamil diperuntukan agar tercapainya status gizi yang optimal pada ibu hamil dan bayi yang dikandung (Rahayu et al., 2018).

Informasi panduan kehamilan saat ini bisa didapatkan melalui buku, internet, atau dengan cara mengunjungi tenaga kesehatan. Sedangkan

kondisi kesehatan kehamilan dapat diperoleh dengan melakukan pemeriksaan kehamilan (Setyaningsih et al., 2016). Aplikasi yang berkembang merupakan produk teknologi informasi yang dapat membantu pengguna untuk memudahkan dalam aktivitas sehari-hari, terutama aktivitas ibu hamil yang memerlukan pemantauan kehamilan (Marcos & Zaenurrochman, 2020).

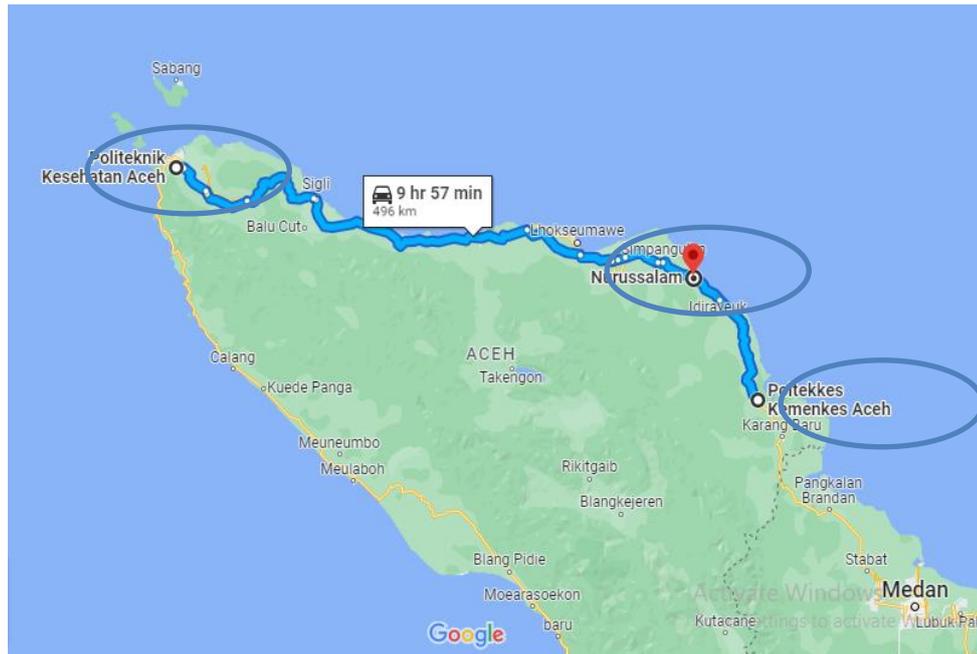
Riwayat pemeriksaan kehamilan sangat penting diketahui untuk mencegah terjadinya kehamilan yang beresiko keguguran bahkan kematian. Pencegahan ini adalah hal yang penting dilakukan dengan cara memantau kondisi kehamilan ibu secara rutin dan periodik (Kostania, 2015). Selama ini buku KIA merupakan hal yang wajib dibawa oleh ibu hamil ketika melakukan proses pemeriksaan di PKD atau bidan desa (Wibowo et al., 2016). Buku KIA yang hilang dapat menjadi kendala untuk melihat riwayat pemeriksaan tersebut jika digunakan untuk tindakan lanjut. Hal ini bisa saja menjadi mudah ketika teknologi informasi melalui informasi di sebuah *smartphone* yang umumnya sudah banyak digunakan orang sebagai pusat informasi dan komunikasi (Rahadi, 2014). Salah satu caranya adalah dengan membuat aplikasi berbasis android yang berisi informasi kehamilan (Apriningrum et al., 2017) & (Rusdiana & Setiawan, 2019). Informasi kehamilan seperti biodata, catatan kesehatan, hasil pemeriksaan kehamilan dan panduan mengenai kehamilan, khususnya bagi ibu hamil. Hal ini dapat memudahkan petugas kesehatan di puskesmas, PKD, dan posyandu. Bahkan ketika ibu hamil harus dibawa ke rumah sakit sekalipun, dapat diketahui dengan mudah riwayat kesehatannya, untuk memudahkan penanganan jika terjadi resiko pada ibu hamil (Apriyani & Qodir, 2014).

Pada tempat praktik, pencatatan sebagai satu cara untuk monitoring kesehatan Ibu hamil masih menggunakan buku besar. Manualnya pencatatan menggunakan buku besar dapat mengakibatkan pencarian riwayat kesehatan Ibu hamil berjalan lambat karena harus membuka buku catatan kembali lembar demi lembaran untuk mencari data ibu hamil dan memeriksa kesehatan pada konseling sebelumnya serta untuk mencatat hasil pemeriksaan yang sedang terjadi. Perlunya aplikasi yang dapat diakses oleh Bidan agar dapat membantu penyimpanan data dan menampilkan data untuk monitoring kesehatan Ibu hamil agar data yang tersimpan mudah dicari sehingga memudahkan dalam monitoring (Rusdiana & Setiawan, 2019).

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Berdasarkan analisis situasi lingkungan, maka dapat dirumuskan permasalahan antara lain :

- a. Perlunya sosialisasi serta pelatihan kepada Koordinator KIA, Bidan Koordinator, Bidan Desa, TPG Puskesmas, Kader serta ibu hamil tentang cara penggunaan Aplikasi Edukasi Ibu Hamil (SI-EMIL) dalam pemantauan status gizi ibu hamil.



Gambar 1 : Peta Lokasi Mitra

3. KAJIAN PUSTAKA

Stunting adalah masalah gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Stunting juga dapat terjadi sebelum kelahiran yang disebabkan kurangnya asupan gizi saat hamil, pola asuh makan yang kurang, kualitas makanan yang rendah sejalan dengan terjadinya infeksi, sehingga bisa menghambat pertumbuhan janin di dalam rahim (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) atau golden age adalah masa yang dimulai sejak di dalam kandungan atau 0 hari hingga anak berusia 2 tahun. Masa ini adalah masa terpenting untuk memenuhi kecukupan gizi anak, jika kecukupan gizi tidak terpenuhi, dapat menyebabkan terjadinya stunting. Hal ini mengakibatkan gangguan kecerdasan, dapat berdampak pada sumber daya manusia yang akan datang serta meningkatnya risiko penyakit tidak menular saat dewasa. Karena itu masa depan (bahkan bangsa) bisa ditentukan oleh kualitas nutrisi pada 1000 HPK. Pada masa ini juga terjadi perkembangan dan pertumbuhan sistem tubuh serta seluruh organ untuk menunjang kehidupan di masa depan. Usaha yang dapat dilakukan untuk mengurangi terjadinya stunting dengan melakukan intervensi gizi spesifik untuk mencegah dan mengurangi gangguan secara langsung pada ibu hamil (Husnah, 2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stunting dipengaruhi oleh faktor pendapatan keluarga, pengetahuan gizi ibu, pola asuh ibu, riwayat infeksi penyakit, riwayat imunisasi, asupan protein, dan asupan ibu. Asupan ibu terutama saat hamil merupakan salah satu faktor yang berperan penting. Gizi janin bergantung sepenuhnya pada ibu, sehingga kecukupan gizi ibu sangat memengaruhi kondisi janin yang dikandungnya. Ibu hamil yang kurang gizi atau asupan makanan kurang akan menyebabkan gangguan pertumbuhan janin dalam kandungan (Picauly, 2013).

Perbaikan gizi dan kesehatan ibu hamil sangat terkait dengan tingkat pendidikan, pengetahuan, serta sikap dalam pemenuhan kebutuhan zat gizi selama hamil. Pemberian pendidikan kesehatan pada ibu hamil diharapkan akan berdampak pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam penerapan kesehatan dan gizi keluarganya, sehingga nantinya anak akan berada dalam keadaan status gizi yang baik dan stunting tidak terjadi (Ekayanthi & Suryani, 2018).

Dalam pemenuhan gizi saat hamil, sikap dan perilaku ibu hamil juga dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki ibu, hal ini sesuai dengan penelitian yang membuktikan bahwa pendampingan gizi dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi saat hamil⁸. Sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk bertindak, berupa respons tertutup terhadap stimulus maupun obyek tertentu. Sikap bukanlah suatu tindakan ataupun aktivitas, akan tetapi merupakan sebuah kecenderungan untuk melakukan tindakan atau perilaku (Paramita et al., 2021).

Kemajuan teknologi dalam berkomunikasi sangatlah mudah dan semakin banyak jenisnya. Ditambah dengan kondisi pandemi Covid-19 yang tidak dianjurkan untuk berkumpul, menjadi alasan untuk memanfaatkan Internet Of Thing (IoT). Internet Of Thing (IoT) adalah suatu sistem yang dapat meningkatkan kemudahan proses belajar dan mengajar (Hardyanto, 2017).

4. METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa rangkaian kegiatan sebagai berikut :

- a. Persiapan pelaksanaan PKM Pengabdian kepada Masyarakat.
 - 1) Persiapan kelengkapan administrasi, surat menyurat, surat perjanjian, surat izin, software, bahan dan materi
 - 2) Identifikasi Tim (Bidan Desa, Bidkor, TPG)
 - 3) Identifikasi sasaran ibu hamil
 - 4) Persiapan media dan fasilitas penunjang
 - 5) Persiapan pembuatan power point dan buku panduan aplikasi Si-Emil, pembagian link aplikasi
 - 6) Persiapan panitia pengabdian masyarakat dengan membagi tugas masing-masing tim pengusul dan tanggung jawab
 - 7) Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini, studi literatur dan advokasi meliputi strategi pemecahan masalah
- b. Sosialisasi dan pelatihan aplikasi Si-Emil
 - 1) Persiapan tim dan sasaran
 - 2) Persiapan media sosialisasi dan fasilitas penunjang.
 - 3) Persiapan bahan power point dan modul materi.
 - 4) Persiapan panitia pengabdian masyarakat dengan membagi tugas masing-masing tim pengusul dan tanggung jawab.
 - 5) Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat berupa edukasi sekaligus pelatihan
- c. Evaluasi

Sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi edukasi pada ibu hamil (Si-Emil) berbasis android secara luring di Puskesmas Nurussalam, evaluasi menggunakan metode survey, dengan cara

membagikan kuesioner kepada peserta setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan penggunaan aplikasi untuk mendampingi ibu hamil dalam mendapatkan informasi berupa pengetahuan seputar gizi dalam kehamilan. Kegiatan diadakan di Puskesmas Kecamatan Nurussalam, dan dilaksanakan tanggal 15 September 2022. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung secara luring, dan dihadiri 1 orang kepala puskesmas, 1 orang bidan koordinator, 1 orang TPG, 1 orang kabid kesehatan ibu dan anak, 3 orang bidan desa sebagai pendamping bumil yang berjumlah 46 orang. Pada tahap awal persiapan, yaitu kelengkapan administrasi berupa surat izin ke Kepala Puskesmas Nurussalam, sebagai wilayah kerja dari Kecamatan Nurussalam. Kemudian mempersiapkan bahan-bahan sosialisasi dan pelatihan. Materi dan bahan pelatihan berupa aplikasi pendampingan ibu hamil beserta *manual book* buku panduan aplikasi Si-Emil.



Gambar 1. *Manual Book* Si-Emil

Pada tahapan pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan edukasi pada ibu hamil (Si-Emil) dengan pelaksanaan di Puskesmas Nurussalam sebanyak 46 orang ibu hamil didampingi oleh bidan desa dan bidan koordinator dari masing-masing desa.



Gambar 2. Sosialisasi Aplikasi Si-Emil



Gambar 3. Pelatihan Pengisian Si-Emil Bagi Ibu Hamil



Gambar 4. Pelatihan Pengisian Si-Emil Bagi Bidan, Kader, TPG

Peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari mulai acara semua materi yang dijelaskan khususnya bagaimana menggunakan aplikasi, diterima dengan baik oleh semua peserta termasuk ibu bidannya. Selanjutnya tahapan evaluasi, tim pelaksana pengabdian memberikan umpan balik kepada peserta, terutama kepada ibu-ibu hamil yang menjadi sasaran kegiatan ini. Umpan balik berupa kuesioner, yang diisi langsung melalui form google, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Ujicoba Aplikasi Si-Emil

Pertanyaan	Skala Likert				
	1	2	3	4	5
Secara keseluruhan, saya puas dengan kemudahan untuk menggunakan sistem ini	0	0	0	20%	80%
Pengoperasian sistem ini mudah	0	0	0	0	100%
Saya dapat melengkapi data konsumsi makanan saya dan minum tablet tambah darah serta informasi kehamilan secara efektif dengan menggunakan sistem ini	0	0	0	10%	90%
Saya dapat melengkapi data konsumsi makanan saya dan minum tablet tambah darah serta informasi kehamilan secara cepat dengan menggunakan	0	0	0	0	100%

sistem ini					
Saya dapat melengkapi data konsumsi makanan saya dan minum tablet tambah darah serta informasi kehamilan secara efisien dengan menggunakan sistem ini	0	0	10%	10%	80%
Saya merasa nyaman menggunakan sistem ini	0	0	10%	20%	70%
Mudah untuk mempelajari cara menggunakan sistem ini	0	0	0	10%	90%
Saya yakin dapat meningkatkan produktifitas saya dengan menggunakan sistem ini	0	0	20%	10%	70%
Sistem ini memberikan peringatan kesalahan dan memberikan panduan guna memperbaiki kesalahan tersebut	0	0	0	0	100%
Setiap kali saya membuat kesalahan di dalam menggunakan sistem ini, saya dapat memperbaikinya secara mudah dan cepat	0	0	0	40%	60%
Panduan penggunaan sistem yang tersedia memberikan informasi secara jelas	0	0	0	10%	90%
Saya dapat memperoleh informasi yang saya butuhkan dengan mudah	0	0	10%	10%	80%
Informasi yang dihasilkan oleh sistem mudah dimengerti	0	0	0	10%	90%
Informasi yang tersedia membantu secara efektif tentang edukasi selama kehamilan	0	0	0	0	100%
Informasi yang ditampilkan terorganisir secara jelas	0	0	0	0	100%
<i>Interface</i> yang digunakan dalam sistem ini menyenangkan	0	0	0	10%	90%
Saya merasa senang menggunakan <i>interface</i> yang ada pada sistem ini	0	0	0	20%	80%
Sistem ini memiliki semua fungsi dan kemampuan yang saya harapkan	0	0	20%	20%	60%
Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan sistem ini	0	0	0	10%	90%

b. Pembahasan

Kusumawati (2015) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kejadian stunting dengan pengetahuan ibu. Ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik berisiko meningkatkan kejadian stunting 3.27 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan baik. Wawan (2010) menyatakan bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Factor internal yang memengaruhi diantaranya adalah pendidikan, pekerjaan, umur, dan factor eksternal yang memengaruhi yaitu social budaya dan lingkungan. Hasil penelitian Wawan (2010) didapatkan bahwa ibu yang Riwayat pendidikannya SMP sebanyak 66.4% memiliki pengetahuan kurang. Peningkatan pengetahuan tidak selalu harus didapatkan pada pendidikan formal, akan tetapi peningkatan pengetahuan juga dapat diperoleh dari pendidikan non-formal (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan seseorang pada dasarnya mengandung dua aspek yang dapat menentukan sikap seseorang yakni aspek positif dan aspek negative. Hasil kegiatan ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa seorang yang memiliki tingkat pendidikan lebih baik akan lebih mudah menerima informasi daripada seorang dengan tingkat pendidikan

kurang. Berbagai informasi yang didapatkan dapat menjadi dasar untuk bekal ibu dalam mengasuh bayinya sehari-hari sehingga mengurangi resiko terjadinya stunting.

Adapun dampak/efek yang terjadi jika teridentifikasi Stunting meliputi kesulitan belajar pada anak, penurunan kemampuan kognitif, anak lebih rentan terhadap penyakit infeksi, resiko lebih tinggi mengalami penyakit kronis. Selain itu, ibu yang pada saat lahir mengalami stunting cenderung melahirkan anak yang mengalami stunting pula. Hal ini dapat meningkatkan potensi kehilangan pendapatan (Anggraeni et al., 2022).

Ibu hamil sebenarnya sudah mengetahui pentingnya pemeriksaan antenatal care untuk peningkatan kesehatan sesuai yang direkomendasikan, tetapi masih ada ibu hamil yang belum sadar akan pentingnya pemeriksaan antenatal care saat kehamilan. Berbagai alasan yang diberikan terkait ketidakpatuhan dalam melakukan pemeriksaan antenatal care pada kehamilan salah satunya lupa jadwal kontrol.

Selama ini, tenaga medis sudah melakukan pemantauan pada berkas rekam medis pasien dan di buku pencatatan pasien, tetapi pemantauan ini kurang efektif karena pasien tidak melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai yang direkomendasikan. Dengan teknologi berkembang era 4.0 para ahli mencoba membuat kemajuan di bidang kesehatan dengan aplikasi edukasi ibu hamil melalui dengan perangkat mobile di pelayanan kesehatan. Aplikasi ini akan membantu ibu hamil untuk meningkatkan kualitas gizinya selama kehamilan sesuai dengan yang direkomendasikan dan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil serta dapat mendeteksi adanya komplikasi kehamilan.

Adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan kognitif baru terbentuknya pengetahuan seseorang. Informasi tersebut bisa diperoleh dari berbagai sumber seperti media cetak (surat kabar, majalah, jurnal kesehatan dan lain-lain), orang lain (petugas kesehatan, teman dll) dan media elektronik (TV, internet) serta adanya pengalaman atau kontak dengan lingkungan fisik. (Notoatmodjo, 2010, 2012).

Informasi melalui pendidikan kesehatan merupakan usaha dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada individu, kelompok, maupun masyarakat sehingga memperoleh pengetahuan kesehatan yang lebih baik dan dapat berdampak pada perubahan perilaku seseorang (Rahmadiana, 2012).

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan aplikasi edukasi ibu hamil (Si-Emil) berbasis android di Puskesmas Nurussalam ini dapat berlangsung dengan baik dengan antusiasme oleh peserta. Dari proses pelatihan mendapatkan umpan balik dari ibu-ibu hamil yang masih perlu didampingi dalam mengetahui status gizinya melalui aplikasi yang mudah digunakan. Secara keseluruhan peserta menyatakan sangat setuju bahwasanya aplikasi ini mudah digunakan dan membantu ibu hamil memahami apa saja nutrisi yang dibutuhkan selama kehamilan, serta aplikasi mudah diakses dimana saja.

Diharapkan aplikasi ini terus dimanfaatkan oleh semua ibu hamil agar tercapainya kualitas pelayanan kehamilan pada setiap ibu hamil. Dengan demikian komplikasi-komplikasi selama kehamilan dapat dicegah. Rekomendasi tim pengabdian masyarakat di masa depan yaitu melakukan

evaluasi terhadap aplikasi yang telah dibuat agar dapat diperbaiki sesuai dengan kebutuhan pengguna.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. T., Isnainyah, M., Baskara, S. C., Ananda, P. R., Imanuel, H. J., & Pratama, S. D. (2022). Program Pencegahan Stunting Dimulai Dari Ibu Hamil Di Posyandu Kelurahan Sawangan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(11), 3914-3922.
- Apriningrum, N., Studi, P., Informatika, T., & Timur, T. (2017). *Aplikasi Kalender Kehamilan (Smart Pregnancy) Berbasis Android*. 2(2), 116-120. <https://doi.org/10.15575/join.v2i2.125>
- Apriyani, M. E., & Qodir, A. (2014). Perancangan Aplikasi Kunjungan Kehamilan Berbasis Android. *Jurnal Integrasi*, 6(1), 46-50.
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2018). Edukasi Gizi Pada Ibu Hamil Mencegah Stunting Pada Kelas Ibu Hamil. *Gizi Indonesia*, 41(1), 39. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v41i1.250>
- Elyandri, T. G., & Dainy, N. C. (2022). Edukasi Cegah Stunting Pada Ibu Hamil Di Posyandu Cempaka Desa Rancagong. 1(1), 29-34.
- Hardyanto, R. H. (2017). Konsep Internet Of Things Pada Pembelajaran Berbasis Web. *Jurnal Dinamika Informatika*, 6(1), 87-97.
- Husnah. (2017). *Nutrisi Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan*. 17(3), 179-183.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018a). *Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi*. P2PTM Kemkes.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018b). *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*.
- Kostania, G. (2015). *Kader Dalam Memperkuat Program Pendampingan Ibu Hamil Di Desa Kajoran, Klaten Selatan, Klaten*. 39-47.
- Marcos, H., & Zaenurrochman. (2020). *Workshop Daring Pemanfaatan Aplikasi Pendamping Ibu Hamil Berbasis Android di PKD Kencanasari Desa Kutasari*. 3(2), 309-316.
- Melati, I. P., Anna, C., Afifah, N., Studi, P., Gizi, S., Pendidikan, J., Keluarga, K., Negeri, U., & Timur, J. (2021). Edukasi Gizi Pencegahan Stunting Berbasis Whatsapp Group Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil. *Pangan Kesehatan Dan Gizi*, 1(2), 61-69.
- Paramita, L. D. A., Devi, N. L. P. S., & Nurhesti, P. O. Y. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mengenai Stunting Dengan Kejadian Stunting Di Desa Tiga, Susut, Bangli. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(3), 323. <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i03.p11>
- Rahadi, D. R. (2014). *Pengukuran Usability Sistem Menggunakan Use Questionnaire Pada Aplikasi Android*. 6(1), 661-671.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). *Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya* (Hadianor (ed.); Cetakan Ke). CV. Mine.
- Rofi'ah, S., Widatiningsih, S., & Chunaeni, S. (2020). Optimalisasi Kelas Ibu Hamil Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masa Kehamilan. *Link*, 16(1), 42-48. <https://doi.org/10.31983/link.v16i1.5700>

- Rusdiana, L., & Setiawan, H. (2019). Perancangan Aplikasi Monitoring Kesehatan Ibu Hamil Berbasis Mobile Android. *Sistemasi*, 8(1), 169. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v8i1.391>
- Setyaningsih, R. D., Adriyani, P., & Ulfah, M. (2016). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Kader Posyandu Balita tentang Pengenalan Tanda Bahaya Kehamilan Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(3), 135-139. file:///C:/Users/D E L L/Downloads/4780-9370-1-SP.pdf
- Wibowo, A., Kristen, U., Wacana, D., Studi, P., Informasi, S., Informasi, F. T., Pendahuluan, I., & Kesehatan, K. K. (2016). *Perancangan Aplikasi Konsultasi Ibu Hamil Berbasis Cloud Computing*.